

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 0,81% ke level 6.874,93 pada Jumat (20/1). Dalam sepekan, IHSG mengakumulasi kenaikan 3,51% dari level 6.641,83 pada Jumat (13/1). Analisis Indo Premier Sekuritas Mino mengatakan, IHSG ditopang oleh masuknya dana asing ke pasar saham Indonesia. Sepanjang pekan ini, investor asing mencatatkan net buy sebesar Rp 310,44 miliar di seluruh pasar. Investor asing masih mencatat akumulasi net sell Rp 4,5 triliun sejak awal tahun. Faktor pendorong lainnya berasal dari kenaikan harga beberapa komoditas seperti minyak mentah, nikel, dan emas.

Wall Street menguat dan menandai akhir minggu yang sulit di mana data ekonomi dan panduan pendapatan perusahaan mengisyaratkan pelemahan permintaan. Tiga indeks saham utama Amerika Serikat (AS) mengakhiri sesi menguat, dengan Nasdaq, didukung oleh saham momentum megacap, menikmati kenaikan terbesar. Jumat (27/1), indeks Dow Jones Industrial Average ditutup naik 28,67 poin atau 0,08% menjadi 33.978,08, indeks S&P 500 menguat 10,13 poin atau 0,25% ke 4.070,56 dan indeks Nasdaq Composite bertambah 109,30 poin atau 0,95% ke 11.621,71. Di antara 11 sektor utama pada indeks S&P 500, konsumen discretionary memimpin perolehan persentase. Sementara sektor energi mengalami persentase kerugian terbesar, setelah turun 2%. Dari penutupan Jumat lalu, S&P dan Dow membukukan kenaikan mingguan ketiga mereka dalam empat pekan. Sedangkan, indeks Nasdaq yang sarat teknologi membukukan kenaikan mingguan keempat secara berturut-turut. Sejauh ini, di minggu-minggu awal tahun 2023, Nasdaq telah melonjak 11%. Yang disusul, S&P 500 dan Dow, yang masing-masing naik 6% dan 2,5%.

News Highlight

- Harga emas batangan bersertifikat Antam keluaran Logam Mulia PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) turun pada Sabtu (28/1). Mengutip situs Logam Mulia, harga pecahan satu gram emas Antam berada di Rp 1.029.000. Harga emas Antam itu turun Rp 1.000 dari harga yang dicetak pada Jumat (27/1) yang juga berada di level Rp 1.030.000 per gram. Sementara harga buyback emas Antam berada di level Rp 934.000 per gram. Harga tersebut juga turun Rp 2.000 jika dibandingkan dengan harga buyback pada Jumat (27/1) yang ada di Rp 936.000 per gram. (CNBC Indonesia)
- Pada tahun 2022, Unit Usaha Syariah PT Pegadaian mencatat pertumbuhan outstanding financing sebesar 13,87%. Selain itu, jumlah nasabah juga tumbuh 9,51%. Direktur Utama Pegadaian Damar Latri Setiawan mengatakan, Unit Usaha Syariah Pegadaian berhasil mencatatkan pencapaian kinerja yang diberikan Unit Usaha Syariah kepada perusahaan selama 20 tahun terakhir. (Emiten News)
- Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jendral Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) mencatat, penerbitan Surat Utang Negara (SUN) dalam rangka penempatan dana atas Program Pengungkapan Sukarela (PPS) pada bulan ini telah mencapai Rp 589,37 miliar dan US\$ 13,8 juta. DJPPR menyatakan transaksi penerbitan SUN tersebut telah dilakukan pada 24 Januari 2023 lalu. SUN yang ditawarkan adalah dua seri obligasi negara yang berdenominasi rupiah dan juga dolar Amerika Serikat. (Kontan)

Corporate Update

- **TRIN** - PT Perintis Trinita Properti Tbk (TRIN) mengklaim rights issue yang dilakukannya telah menarik minat publik hingga mengalami oversubscribed. Dalam aksi korporasi ini, emiten pengembang properti yang dikenal dengan nama Trinita Land tersebut mematok harga pelaksanaan Rp 900 per saham. Selain itu, TRIN juga menerbitkan waran dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.100 per saham. Lewat aksi ini, TRIN menghimpun sebesar 146.814.424 saham baru dan memperoleh dana segar sebesar Rp132,13 miliar. (Kontan)
- **WIKA** - Bank BTPN Syariah (BTPS) menuntaskan pengalihan 651.900 saham hasil buyback. Pelepasan saham treasuri tersebut dilakukan pada harga rata-rata Rp2.508 per lembar. Dengan begitu, perseroan meraup dana hasil penjualan saham treasuri Rp1,63 miliar. Menyusul pelaksanaan pengalihan saham treasuri itu, total perseroan telah menjual saham hasil buyback sebanyak 1.883.900 lembar. Dan, sisa saham treasuri tercatat sekitar 616.100 lembar. (Kontan)
- **OASA** - Saham beredar Maharaksa Biru Energi (OASA) berjumlah 6,34 miliar lembar. Itu menyusul penuntasan right issue maksimal 5,98 miliar eksemplar. Right issue itu dibanderol dengan harga pelaksanaan Rp100 per helai. Sebelum right issue tuntas, jumlah saham beredar Maharaksa Energi sekitar 358,60 juta unit. Lalu, mendapat limpahan dari pelaksanaan right issue 5,93 miliar lembar. Dan, jumlah penambahan saham tambahan sebanyak 57,21 juta eksemplar. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 Februari 2023	S&P Global Manufacturing PMI		50.90
01 Februari 2023	Inflation Rate YoY		5.51%
01 Februari 2023	Inflation Rate MoM		0.66%
01 Februari 2023	Tourist Arrivals YoY		336.50%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,829.93	-0.45%	-0.30%
LQ45	932.34	-0.75%	-0.52%
JII	585.92	-0.71%	-0.36%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	2,205.98	-0.87%	-3.23%
Basic Industry	1,264.66	-0.58%	3.99%
Consumer Cyclical	816.97	-0.42%	-3.99%
Healthcare	1,542.75	-0.39%	-1.42%
Infrastructure	845.28	-0.34%	-2.69%
Technology	5,530.06	-0.18%	7.13%
Property & Real Estate	702.05	-0.06%	-1.29%
Consumer Non Cyclical	733.12	0.18%	2.31%
Industrial	1,182.63	0.21%	0.71%
Finance	1,400.12	0.57%	-1.05%
Transportation & Logistic	1,716.69	3.14%	3.29%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,743.84	0.03%	1.80%
Nasdaq	11,313.36	-0.18%	8.09%
S&P	4,016.22	-0.02%	4.60%
Nikkei	27,389.34	-0.02%	4.96%
Hang Seng	22,044.65	1.82%	11.44%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,075	77.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.63	-0.03
BI 7-Days RRR (%)	5.50	0.25
Inflasi (Nov, YoY) (%)	5.42	1.26



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center



Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.